

ABSTRACT

MITA SEPTIANA (2006). **The Influence of the War's Oppression on the Life of a Marine and a War Photographer: A Comparative Study of Anthony Swofford's *Jarhead* and Scott Anderson's *Triage***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The writer does a comparative study on Swofford's *Jarhead* and Anderson's *Triage*, particularly focusing on the main characters of both literary works, since they experience the cruelty of warfare although they are not of the same role. Within this comparative study, the writer attempts to figure out the influence of the war's oppression on the life of actively fighting participant, like a marine and those who are not combatants, such as a war photographer. In addition, the comparative study is also intended to find similarities and differences between the two.

Based on the background of the comparative study mentioned earlier, there are two main objectives in doing further analysis on the main characters of both literary works who are almost similarly affected by the oppression of war. The first is to find out the influence of the war's oppression on the life of a marine as seen through Swofford's *Jarhead*, then those of a war photographer in Anderson's *Triage*, and the last one is to comprehend how the oppression of the war affects the marine and the war photographer in similar or different ways.

For the comparative study on *Jarhead* and *Triage*, the writer reads both literary works for several times to get thorough understanding on the novels. After that, the writer obtains any studies, theories, and approaches that are significant for the making of this undergraduate thesis, decides a topic, and formulates two problems to be examined further in this undergraduate thesis. In doing the analysis, the writer makes use of general psychology approaches and theories since they are of almost related psychological cases. Furthermore, because *Jarhead* portrays the life of a military individual, the writer applies military psychology theory to discover if the influence of the war's oppression on the life of a marine and a war photographer is similar to or different from each other.

By doing deeper comparative study, the writer is able to acknowledge that for a non-combatant who has experienced the malicious warfare, like Mark, Swofford is also prone to suffer from post-traumatic stress disorder (PTSD) by showing typical indications and reactions to it, such as being in *re-experiencing*, *avoidance*, and *arousal* states, also reactions that cover feelings, behavior, and physical effects. Whereas for Swofford as a marine, even though there is no clear statement if he suffers from PTSD, he shares almost similar effects. He cannot avoid suffering the same states and depicting the reactions as well. Being a marine, the effects on him are quite different from Mark or other civilians in the warfare. He is likely to develop some psychiatric casualties, such as fatigue cases, *confusional* states, *conversion hysteria*, *anxiety* states, *obsessional* and *compulsive* states and the most distinguished one referred as *Ganzer syndrome*.

ABSTRAK

MITA SEPTIANA (2006). **The Influence of the War's Oppression on the Life of a Marine and a War Photographer: A Comparative Study of Anthony Swofford's *Jarhead* and Scott Anderson's *Triage***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penulis melakukan studi banding pada *Jarhead* karya Swofford dan *Triage* karya Anderson, memfokuskan pada tokoh utama dalam kedua karya sastra karena keduanya memiliki persamaan, yaitu pernah berhadapan langsung dengan kekejaman perang walaupun peranan mereka berbeda satu sama lain. Dengan melakukan studi banding ini, penulis berusaha untuk mengetahui pengaruh perang dalam kehidupan individu yang secara aktif berperang, seperti seorang tentara dan mereka yang bukan pejuang, seperti fotografer perang. Selain itu, studi banding ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan di antara keduanya.

Berdasarkan pada latar belakang studi banding yang telah disebutkan sebelumnya, ada dua tujuan utama dalam melakukan analisis lebih jauh pada tokoh utama kedua karya sastra, di mana mereka terkena pengaruh perang yang tidak jauh berbeda. Pertama-tama, tujuan utama dari analisis yang mendalam ini adalah untuk mengetahui pengaruh perang di kehidupan seorang tentara dalam *Jarhead* juga di kehidupan seorang fotografer perang dalam *Triage*, dan terakhir untuk memperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh perang dalam kehidupan keduanya dapat sama sekaligus berbeda.

Dalam melakukan studi banding pada *Jarhead* dan *Triage*, penulis berulang kali membaca kedua karya sastra agar dapat memperoleh pengertian yang mendalam tentang kedua novel tersebut. Selanjutnya, penulis mengumpulkan studi, teori, maupun pendekatan yang berguna dalam pembuatan skripsi ini, menentukan sebuah topik, dan merumuskan dua permasalahan untuk diteliti lebih lanjut. Dalam melakukan analisa, penulis menerapkan teori psikologi umum karena keduanya menunjukkan kasus psikologis yang hampir serupa. Lebih lanjut, karena *Jarhead* menggambarkan kehidupan individu dalam militer, penulis menerapkan teori militer untuk mengetahui apakah pengaruh perang dalam kehidupan tentara serupa atau berbeda dari fotografer perang.

Setelah melakukan analisis, penulis mampu menyatakan bahwa seseorang yang bukan pejuang tetapi pernah memiliki pengalaman dengan kekejaman perang seperti Mark, juga cenderung mengalami tekanan pasca kejadian traumatik (PTSD). Ia menunjukkan gejala maupun reaksi khas, seperti dalam keadaan *re-experiencing* dan *avoidance*, juga reaksi yang berhubungan dengan perasaan, tingkah laku, dan pengaruh fisik. Sedangkan Swofford sebagai seorang tentara, ia juga terkena pengaruh yang tidak jauh berbeda, seperti mengalami keadaan dan bereaksi yang serupa dengan Mark. Seperti individu lain dalam militer, ia menunjukkan pengaruh yang berbeda dari Mark atau warga sipil lainnya dalam perang, yaitu pengaruh kejiwaan, misal kelelahan, kebingungan, kecenderungan serupa dengan gangguan syaraf, kecemasan, terobsesi secara berlebihan, dan satu ciri khas, yaitu *Ganzer syndrome*.